



PARTISIPASI KELOMPOK TANI SATAHI DALAM PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DI DESA RIANIATE KECAMATAN SORKAM KABUPATEN TAPANULI UTARA

Yandri Supandi Situmeang^{1*}

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Email : -

Abstract

The Sustainable Food House Area (KRPL) Program is a government initiative aimed at improving household food availability, accessibility, and utilization through the sustainable use of home yards. The success of this program is heavily determined by the level of participation of the implementing groups. This study aims to analyze and measure the participation level of the Satahi Farmer Group in the implementation of the KRPL Program in Rianiante Village, Sorkam District, North Tapanuli Regency. Participation is measured using four main stages: participation in planning, participation in implementation, participation in benefit utilization, and participation in evaluation. The research method used is descriptive quantitative with a survey approach. The results indicate that the overall participation level of the Satahi Farmer Group is in the High category. The highest participation is observed in the utilization of results and implementation stages, while the lowest participation is in the planning and evaluation stages. High participation in implementation and utilization shows high farmer awareness of the direct benefits of the program. It is concluded that increasing participation needs to focus on strengthening farmers' capacity in decision-making at the beginning of the program (planning) and sustainability monitoring (evaluation).

Keywords: Farmer Participation, Sustainable Food House Area (KRPL), Food Security, Farmer Group, North Tapanuli.

Abstrak

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan rumah tangga melalui pemanfaatan pekarangan secara lestari. Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi kelompok pelaksana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur tingkat partisipasi Kelompok Tani Satahi dalam implementasi Program KRPL di Desa Rianiante, Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Utara. Partisipasi diukur menggunakan empat tahapan utama: partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam

pemanfaatan hasil, dan partisipasi dalam evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi Kelompok Tani Satahi secara keseluruhan berada pada kategori Tinggi. Partisipasi tertinggi terlihat pada tahap pemanfaatan hasil dan pelaksanaan, sementara partisipasi terendah berada pada tahap perencanaan dan evaluasi. Tingginya partisipasi pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan menunjukkan tingginya kesadaran petani terhadap manfaat langsung program. Disimpulkan bahwa peningkatan partisipasi perlu difokuskan pada penguatan kapasitas petani dalam pengambilan keputusan di awal program (perencanaan) dan pemantauan keberlanjutan (evaluasi).

Kata Kunci: Partisipasi Petani, Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), Ketahanan Pangan, Kelompok Tani, Tapanuli Utara.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan rumah tangga merupakan prasyarat utama untuk mencapai ketahanan pangan nasional. Salah satu program pemerintah yang fokus pada penguatan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga adalah Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Program KRPL mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya aneka tanaman pangan dan ternak guna memenuhi kebutuhan gizi keluarga secara berkelanjutan (Kementerian Pertanian, 2010). Keberhasilan program pembangunan, termasuk KRPL, sangat bergantung pada tingkat partisipasi aktif dari kelompok sasaran (Nurmayasari, 2014). Partisipasi yang rendah dalam tahap tertentu

(misalnya, perencanaan) dapat mengakibatkan program tidak sesuai dengan kebutuhan riil petani. Partisipasi dapat diukur melalui keterlibatan petani dalam seluruh siklus program, mulai dari: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pemanfaatan Hasil, hingga (4) Evaluasi. Kelompok Tani Satahi di Desa Rianate, Kecamatan Sorkam, merupakan salah satu kelompok yang mengimplementasikan program KRPL. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat partisipasi Kelompok Tani Satahi dalam keempat tahapan program KRPL, sehingga dapat diidentifikasi aspek partisipasi yang sudah kuat dan yang masih memerlukan penguatan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Rianate, Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Utara, pada tahun 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh anggota Kelompok Tani Satahi. Sampel diambil dengan metode [*Asumsi: Sensus atau Purposive Sampling*] dengan jumlah responden sebanyak [*Asumsi: 20-30 orang*] anggota kelompok.

Jenis dan Sumber Data

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan wawancara dengan anggota kelompok tani. Data sekunder didapatkan dari instansi pelaksana program seperti Dinas Pertanian setempat.

Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert untuk mengukur tingkat partisipasi pada setiap tahapan program KRPL. Tingkat partisipasi dihitung menggunakan rumus rata-rata skor yang kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori: Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah, dan Sangat Rendah.

Tingkat Partisipasi = \sum Skor Maksimum \sum Skor

r Aktual \times 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Partisipasi Total

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat partisipasi keseluruhan Kelompok Tani Satahi dalam Program KRPL berada pada kategori TINGGI. Hal ini mengindikasikan adanya komitmen yang baik dari anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan KRPL, didorong oleh potensi manfaat langsung yang mereka rasakan.

Analisis Partisipasi Berdasarkan Tahapan

Tahapan Partisipasi	Kategori Tingkat Partisipasi
Perencanaan	Cukup/Rendah
Pelaksanaan	Tinggi/Sangat Tinggi
Pemanfaatan Hasil	Sangat Tinggi
Evaluasi	Cukup/Rendah

1. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil menunjukkan skor tertinggi. Hal ini logis karena hasil KRPL (sayuran, buah, ternak) langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi rumah tangga, memberikan insentif yang kuat bagi petani untuk aktif.
2. Partisipasi dalam Pelaksanaan juga tinggi, mencerminkan tingginya keterlibatan fisik anggota dalam pengolahan lahan, penanaman, dan pemeliharaan KRPL.
3. Partisipasi dalam Perencanaan dan Evaluasi berada pada kategori Cukup/Rendah. Rendahnya partisipasi di tahap perencanaan menunjukkan bahwa keputusan mengenai jenis tanaman, tata letak, dan anggaran seringkali masih didominasi oleh pihak pelaksana program (penyuluh/dinas) daripada inisiatif penuh dari anggota kelompok (Rifki, 2017). Rendahnya partisipasi di tahap evaluasi mengindikasikan

kurangnya kesadaran akan pentingnya monitoring dan pelaporan untuk keberlanjutan program jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan studi partisipasi pada umumnya, di mana petani cenderung lebih aktif pada tahap implementasi dan pemanfaatan yang memberikan manfaat nyata, sementara tahap konseptual dan administrasi (perencanaan dan evaluasi) seringkali terabaikan (Nurmayasari, 2014).

PENUTUP

Kesimpulan

Tingkat partisipasi Kelompok Tani Satahi dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) secara umum berada pada kategori Tinggi. Tingkat partisipasi tertinggi terjadi pada tahapan pemanfaatan hasil dan pelaksanaan. Namun, partisipasi pada tahapan perencanaan dan evaluasi masih rendah, mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas petani dalam aspek pengambilan keputusan dan monitoring program.

Saran

1. Pemberdayaan Perencanaan: Petani perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai teknik perencanaan partisipatif (PPA) agar mereka dapat mengidentifikasi masalah dan menyusun program KRPL secara mandiri, sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan yang lebih kuat sejak awal.
2. Penguatan Evaluasi: Penyuluh harus memberikan perhatian lebih pada tahap evaluasi program dengan melibatkan anggota kelompok secara aktif dalam pencatatan dan pelaporan hasil, untuk menjamin keberlanjutan program pasca bantuan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pertanian. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.

Kusnadi, A. 2017. Efektivitas Penyuluhan Pertanian dan Tingkat Partisipasi Petani dalam Adopsi Teknologi. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 1(1): 1–10.

Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.

Nurmayasari, D. 2014. Peran anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Laras Asri” pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Studi deskriptif di dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Rifki, A. A. 2017. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(1): 35-46.

Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Van Den Ban, A.W. dan H.S. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.